

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan data dan analisis yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan akhlakul karimah peserta didik kelas V melalui kegiatan shalat duha di MI Darussalam Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto adalah:

1. Kegiatan shalat duha yang dilaksanakan di MI Darussalam Pacet sebagai bentuk pembinaan akhlakul karimah dalam rangka menanamkan akhlakul karimah peserta didik. Pelaksanaan shalat duha dilaksanakan di Gor dan di mulai pukul 06.30 WIB. Kegiatan ini diikuti semua peserta didik dari kelas I sampai kelas VI. Adapun di masa pandemi pelaksanaan kegiatan shalat duha di MI Darussalam Pacet Mojokerto dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik.
2. Dampak yang dihasilkan dari kegiatan shalat duha memberi pengaruh besar kepada peserta didik diantaranya yaitu disiplin waktu, sabar, sopan santun, saling menghargai. Selain itu dalam pelaksanaan shalat duha di rumah ada hal yang menarik yang yaitu keikutsertaan anggota keluarga yang lain untuk melaksanakan shalat duha.

B. Implikasi

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat dipaparkan implikasi baik secara teoritis dan juga praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

a. Shalat duha sangat diperlukan dalam rangka membina akhlakul karimah peserta didik, karena selain ibadah sunah shalat duha juga mampu memberikan dampak terhadap akhlak peserta didik. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa peserta didik yang melaksanakan shalat duha secara rutin dan menjadi pembiasaan dalam kehidupan sehari-harinya maka akan berdampak pada akhlakul karimah peserta didik.

b. Pendekatan yang lebih bervariasi dalam rangka membina akhlakul karimah peserta didik perlu diterapkan.

2. Implikasi Praksis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi orang tua dan guru. Orang tua diminta agar lebih memperhatikan anaknya dalam kegiatan-kegiatan yang wajib dilakukan baik di rumah ataupun di sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang menjadi saran peneliti yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk lebih maksimal lagi dalam melaksanakan kegiatan shalat duha. Dalam hal ini terkait pendekatan dalam membina akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan shalat duha lebih bervariasi lagi.
2. Sebagai bahan masukan bagi orang tua untuk lebih meningkatkan lagi pengawasan terhadap peserta didik dalam pelaksanaan shalat duha di rumah.



Mengingat orang tua merupakan pendidik yang pertama dan paling utama untuk anak.

3. Kepada peserta didik dapat menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan shalat duha sangat penting, selain tergolong ibadah sunah juga banyak sekali manfaat yang didapatkan.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya melaksanakan penelitian dengan memfokuskan pada akhlakul karimah peserta didik untuk memberikan akurasi seberapa besar pengaruh shalat duha terhadap akhlakul karimah peserta didik.

